BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama yaitu bertujuan untuk melakukan observasi/pengukuran variabel sekali dan sekaligus pada waktu yang sama (Darma, 2011).

3.2 Partisipan

Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah ibu sebagai PMO penderita TB paru pada anak yang untuk melakukan pengobatan dan pemeriksaan kembali di RSUD Kota Bandung.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah Ibu sebagai Pengawas Minum Obat (PMO) yang memiliki anak penderita TB di Poliklinik RSUD Kota Bandung, dengan jumlah 142 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini sampelnya adalah Ibu sebagai Pengawas Minum Obat (PMO) di poliklinik anak RSUD Kota Bandung, dengan jumlah 59 responden.

Ukuran sampel yang didapat berdasarkan rumus secara berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(\ d^2\ )}$$

Keterangan:

n = besaran sampel

N = besarnya populasi

d = tingkat kepercayaan keterapan yang diinginkan (0,01)

Dengan rumus tersebut dapat dihitung ukuran sampel dari populasi yang mengambil tingkat kepercayaan (d) = 0,01 sebagai berikut:

$$n = \frac{142}{1 + 142(\ 0{,}01)^2}$$

$$n = \frac{142}{1 + 1{,}42(\ 0{,}01)}$$

$$n = \frac{142}{1 + (\ 1{,}42)}$$

$$n = \frac{142}{2{,}42}$$

$$n = 58{,}67$$

59

Cara pengambilan sampel dalam jumlah 59 responden dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Adapun kriteria ekslusi dan inklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
   1) Pengawas Minum Obat Ibu dari pasien TB anak yang sedang melakukan pengobatan TB selama 6 bulan.
   2) Yang bisa membaca dan menulis.
   3) PMO berada di RSUD Kota Bandung saat dilakukan penelitian.
   4) Bersedia mengikuti penelitian.
2. Kriteria Ekskulsi
   1) Pasien TB Paru dengan komplikasi penyakit lain.
   2) Pasien TB bila mendapatkan kondisi gawat.

3.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Pengetahuan ibu tentang pengawas minum obat Pengetahuan TB pada anak	Capaian skor pengetahuan Ibu sebagai PMO (pengawas minum obat)	Segala sesuatu yang diketahui ibu yang memiliki anak penderita Tb usia 6-12 tahun tentang pengawasan minum obat antara lain: a. Pengertian Tb b. Tanda gejala Tb c. Cara penularan Tb d. Pengobatan Tb e. Peranan Ibu	Butir soal	Skala kuesioner adalah skala guttmen Untuk perkategorian pengetahuan menggunakan skala ordinal (baik, cukup, kurang)	Jika responden menjawab dengan benar, diberikan 1 sedangkan jika responden menjawab salah diberikan

	sebagai PMO	nilai 0.

3.5 Intrumen Penelitian

Alat penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Kuisioner yang tertera pada penelitian ini adalah pernyataan tentang pengetahuan responden mengenaiIbu sebagai Pengawas Minum Obat (PMO). Responden menjawab pertanyaan yang berisi 20 pertanyaan dimana setiap pertanyaan berisi 3 pilihan A,B,C jawaban yang dimana hanya ada satu jawaban yang benar mengenai pengetahuan ibu sebagai PMO, dimana jika jawaban yang benar diberi nilai 1 dan yang salah diberi nilai 0. Untuk memudahkan dalam menyusun instrument, maka diperlukan kisi-kisi. Berikut kisi-kisi dari instrument dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Butir soal

No.	Pertanyaan	Nomor Soal
1.	Pengertian Tuberkulosis	1,2
2.	Tanda gejala Tuberkulosis	3,4
3.	Cara penularan Tuberkulosis	5,6
4.	Pengobatan Tuberkulosis	7,8,9,10,11,14
	-Jenis Obat	12
5.	Peranan Ibu sebagai PMO	13,15,17,18,19,20
	Total Pertanyaan	20

3.6 Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner. Butir soal diuji validitas kepada Ibu yang memiliki anak TB yang sedang melakukan pengobatan kepada

poli DOTS di RSUD Soreang, dilakukan sebanyak 20 responden kepada ibu sebagai PMO. Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 20 responden dengan nilai normal dinyatakan valid bila hasil berkisar lebih dari 0,444 dengan pengolahan data menggunakan perangkat lunak komputer, diperoleh hasil yang sudah dilakukan ujivaliditas dengan 20 soal yang dinyatakan hasil kuesioner tersebut valid dengan taraf signitif hasil kuesioner tersebut berkisar dengan hasil 0,489 tercantum hasil data yang di peroleh valid karena hasil tersebut lebih dari 0,444 dari sebanyak 20 responden dan 20 pertanyaan. Dari data hasil tersebut di lampirkan di halaman lampiran.

2. Uji Relialibilitas

Realibilitas adalah suatu indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Uji realibilitas pada kuisioner dilakukan dengan menggunakan *alpha cronbach* mendekati angka 1(≥ 0,6). Hasil uji realibilitas pada kuesioner di dapatkan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,979 menggunakan perangkat lunak komputer sehingga diperoleh kesimpulan bahwa item pernyataan tersebut reliabel.

3.7 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah penelitian bermanfaat untuk mempermudah dalam menyelesaikan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Menentukan masalah, rumusan masalah, studi kepustakaan, studi pendahuluan, penyusunan proposal penelitian dan instrument, mengajukan proposal pada dosen pembimbing, serta permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak terkait dan izin pengambilan data kepada kepala Direktur RSUD Kota Bandung. Melakukan pencarian tempat di sekitar lingkungan ruang tunggu di poliklinik anak agar nyaman kepada responden saat melakukan

pengisian kuesioner tersebut, sebelum dilakukan tahap wawancara dan pengisian kuesioner tahap yang diperhatikan yaitu di persiapkan semua alat-alat yang akan digunakan oleh responden, siapkan kertas kuesioner dan pengganjal agar responden saat pengisian merasa nyaman untuk mengisi tersebut.

2. Pelaksanaan Penelitian

Melakukan kontrak waktu dengan para responden, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, izin persetujuan penelitian dari para responden, pembagian butir soal, pengumpulan butitr soal, dan pengecekkan kelengkapan lembar jawaban responden. Pelaksanaan yang dilakukan kepada responden di kocok secara acak, dikarenakan batas responden dan waktu yang dimiliki responden hanya 30 menit saja saat melaksanakan waktu dimana pengisian kuesioner tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Pengisian butir soal dilakukan dengan mendatangi langsung poliklinik anak di RSUD Kota Bandung dengan terlebih dahului mendapatkan izin dari kepala Direktorat RSUD. Pengambilan data dilakukan setelah Ibu sebagai PMO diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan, tata kerja penelitian serta memotivasi PMO agar mengisi jawaban dengan jujur, cermat, dan teliti. Setelah itu PMO diminta untuk mengisi dengan lengkap butir soal yang telah disediakan dalam bentuk pilihan abjad A,B,C. Selama pengambilan data di Poliklinik RSUD Kota Bandung, peneliti mendampingi Ibu sebagai PMO agar dapat memberikan penjelasan terhadap pertanyaan yang tidak dimengerti. Kemudian peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban yang telah diisi. Setelah itu peneliti membagi responden dengan cara dikocok untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan perhitungan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 59 orang.

4. Pengolahan dan analisa data
   a. Pengolahan data hasil butir soal
   b. Menganalisis data
   c. Membuat kesimpulan

Adapun langkah-langkah/prosedur penelitian digambarkan dengan skema pada gambar berikut ini:

Gambar 3.6 Alur Prosedur Penelitian

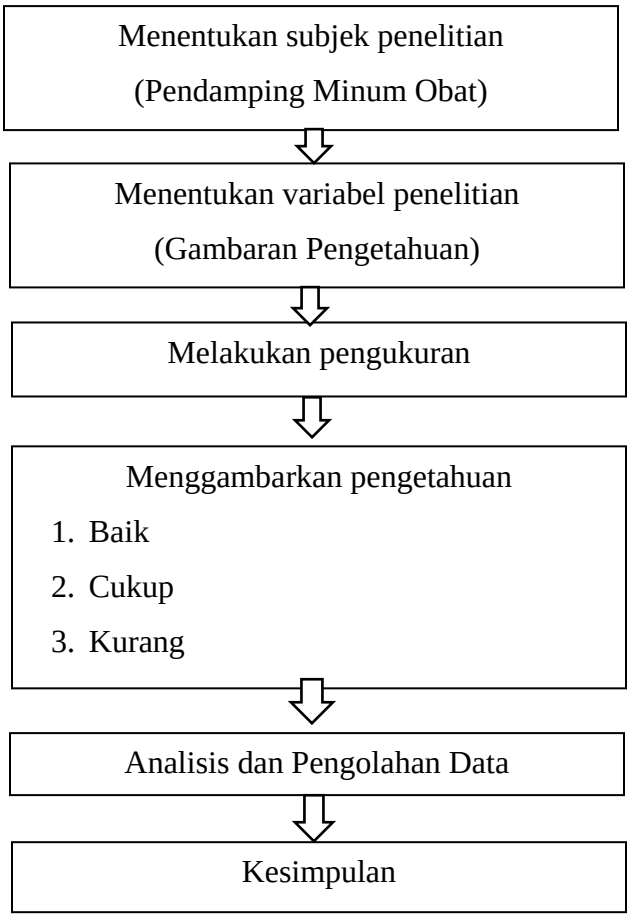

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Menurut Setiadi (2013), ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data ke dalam beberapa tahap, yaitu:

a. Editing/memeriksa

Pada tahap ini peneliti memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan data pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap:

1) Kelengkapan jawaban, apakah tiap pertanyaan sudah ada jawabannya, meskipun jawaban hanya berupa tidak tahu atau tidak mau menjawab.

2) Keterbacaan tulisan, tulisan yang tidak terbaca akan mempersulit pengolahan data atau berakibat pengolah data salah membaca.

3) Relevansi jawaban, bila ada jawaban yang kurang atau tidak relevan maka editor harus menolaknya.

Peneliti tidak menemukan jawaban yang tidak lengkap karena saat pertama kali pengisisan butir sola dimulai, peneliti mengintruksikan untuk mengisi dengan lengkap semua item soal dan mnegecek kembali lembar jawaban agar tidak ada item soal yang terlewat.

b. Coding

Pada tahap ini peneliti mengkalrifikasi jawaban-jawaban dari responden ke dalam bentuk angka/bilangan. Klarifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Skor yang didapat oleh para responden dihitung dengan kategori sebagai berikut:

1) Jika jawaban benar diberikan nilai 1

2) Jika jawaban salah diberikan nilai 0

c. Processing

Setelah semua butir soal terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari butir soal ke paket program lunak komputer.

d. Cleaning

Pada tahap ini setelah semua data yang sudah di-*entry*, peneliti melakukan *Cleaning* (pembersihan data) apakah ada kesalahan atau tidak.

e. Mengeluarkan informasi, disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

2. Analisis data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis secara deskriptif ini menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel dan disajikan dalam bentuk narasi, tabel, dan diagram. Untuk mengetahui PMO tentang putus minum obat berdasarkan karakteristik yang diperoleh dari wawancara dengan alat bantu butir soal. Setiap jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0.

Rumus yang dipakai untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = hasil persentase

F = hasil pencapaian/jumlah jawaban yang benar

N = hasil pencapaian maksimal/jumlah total pertanyaan

100% = bilangan konstanta tetap

Jumlah jawaban benar yang dihitung kemudian dikategorikan menjadi:

1) Baik, apabila presentase 76% - 100%

2) Cukup, apabila presentase 56% - 75%
3) Kurang, apabila presentase ≤55%

Hasil Analisa data akan disajikan dalam bentuk diagram dan persentase. Adapun data yang ditampilkan adalah diagram frekuensi pengetahuan tentang PMO sedangkan interpretasi tabel menurut Arikunto (2010) sebagai berikut:

Tabel 3.8 Interpretasi Hasil

Skor	Interpretasi
100%	Seluruh
76 - 99%	Hampir seluruh
51 - 75%	Sebagian besar
50%	Setengahnya
26 - 49%	Hampir Setengahnya
1 - 25%	Sebagian Kecil
0%	Tidak satupun

3.9 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2011), etika penelitian meliputi:

1. *Informent Consent* (Lembar Persetujuan)

   Informent Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan meberikan lembar persetujuan. *Informent Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

   Tujuan *Informent Consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien dan responden tidak perlu menandatngani lembar *Informant Consent* tersebut. Pada saat Ujivaliditas dan penelitian semua ibu sebagai PMO yang terlibat menjadi responden.

2. *Anominity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatn adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

Pada pengisian saat mengisi butir soal, baik saat Ujivaliditas maupun penelitian semua responden hanya mencantumkan inisial namanya saja sehingga identitas responden terjaga.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penilitian.

Semua informasi yang telah dikumpulkan oleh responden kepada peneliti baik identitas maupun hasil penelitian dijamin kerahsiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.